



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	B16
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Rp9,1 Miliar untuk Pasar, Metereologi dan Shelter

Solsel, Singgalang
Sebesar Rp9,1 miliar Dana Alokasi Khusus (DAK) pusat dianggarkan untuk pembangunan pasar, meteorologi dan Shelter Goa Batu Kapal, Solok Selatan.

Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM Solok Selatan, Budiman menjelaskan, tahun 2019 ini sebesar Rp4,5 miliar DAK diluncurkan pusat dilaksanakan untuk pembangunan pasar, sehingga pasar-pasar tradisional yang ada di Solsel dapat dibenahi secara bertahap.

Pedagang tetap berjualan di lapak-lapak akan dapat ditempatkan di los dan kios yang dibangun pemerintah. Dengan begitu, lambat laun pasar akan terlihat rapi dan pengunjung pun nyaman berbelanja ke pasar.

"Khusus untuk pasar tradisional Bidar Alam dan Pasar Sungai Gading, ditata anggaran DAK Rp2,6 miliar, dan Rp1,9 miliar lagi untuk meteorologi satu unit mobil dan peralatan meteorologi," kata Budiman, Selasa (11/6).

Dikatakannya, tahun ini jatah los dan kios diperuntukan bagi Pasar Bidar Alam Rp1,3 miliar dan Pasar Sungai Gading Rp1,3 miliar.

Karena Pasar Bidar Alam di Kecamatan Sangir Jujuan, sudah tak sanggup lagi menampung jumlah pedagang yang setiap minggunya terus mengalami peningkatan, sehingga butuh diberikan tempat untuk pusat perputaran rupiah itu.

Sedangkan Pasar Sungai Gading, di Kecamatan Sangir Balai Janggo, lanjut Budiman, merupakan pasar yang terdampak bencana alam puting beliung di tahun 2018 dan juga mengalami kerusakan

akibat gempa bumi di akhir Februari 2019.

"Artinya, kedua pasar yang dijatah anggaran pembangunan los dan kios tahun ini. Sudah tepat sasaran dan sangat dibutuhkan pedagang untuk kenyamanan proses jual beli di hari pasar," ungkapnya.

Selain pasar dan meteorologi, anggaran Rp4,6 miliar DAK non fisik, dimanfaatkan untuk kegiatan dan pelatihan. Termasuk tugas pembantuan Rp500 juta, dan pembangunan 50 selter di lokasi Goa Batu Kapal (GBK) Solsel di Kecamatan Sangir Balai Janggo.

Hal ini sebagai bentuk anggaran pendorong bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pelatihan lainnya bagi pengrajin daerah, termasuk bantuan dalam ke-

masan nantinya.

Begitupun penyediaan Selter di GBK, untuk dukungan konsep wisata alam yang sudah membimbing di daerah Solsel yang merupakan salah satu 10 destinasi wisata top di Solsel tahun 2019.

"Anggaran pelatihan dan dukungan selter di GBK, wujudkan bantuan pertumbuhan ekonomi kreatif dan dukungan wisata," terang Budi.

Untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan los pasar, diperkirakan siap lebaran kegiatan sudah mulai dikerjakan di lapangan. Termasuk pembangunan selter Goa dan peralatan meteorologi melalui tender e katalog.

Dia berharap, semua berjalan dengan baik sehingga kebutuhan infra-

struktur terbangun dan pelayanan bisa dilaksanakan secara lebih baik.

"Harapan kita, pihak perusahaan pemenang tender untuk dapat bekerja sesuai waktu dan memperhatikan sisi azas mutu dan kualitas pembangunan," pintanya.

Wakil Bupati Solok Selatan, Abdul Rahman terus berharap dilaksanakan percepatan pembangunan dan pelaksanaan proyek fisik dilapangkan. Baik APBD Kabupaten, Provinsi dan APBN.

Untuk fisik di lapangan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait perlu meninjau kegiatan fisik dan melakukan Provisi Hand Over (PHO) sesuai harapan. Terjaga kualitas dan kuantitas fisik pembangunan.

"Kita meminta OPD be-

tul-betul cek kegiatan di lapangan, mutu harus terjamin. Hal ini agar nilai pembangunan lama dirasakan masyarakat," ingatnya. 204